

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang di dalamnya memiliki berbagai macam suku, budaya dan agama. Indonesia juga merupakan negara muslim terbesar didunia. Islam merupakan agama yang tidak hanya menyangkut aspek religius tapi juga menyangkut tentang aspek politik, kesehatan, ekonomi, sosial dan pendidikan.<sup>1</sup>

Dengan banyaknya masyarakat atau umat muslim di Indonesia, maka sistem ekonomi di Indonesia juga ada sistem ekonomi yang berbasis syariah, karena Menurut Global Islamic Indeks periode 2004 – 2014 Thomson Reuters mengatakan bahwa Indonesia merupakan negara yang menjadi peringkat 10 pasar syariah terbesar di dunia.<sup>2</sup>

Sebagai Ummat Muslim terdapat sebuah kewajiban dimana bagi umat muslim yang mampu atau memiliki harta lebih diwajibkan untuk membayar zakat. Zakat merupakan rukun islam ke 4 yang Allah Swt Perintahkan kepada ummatnya untuk berzakat. Selain itu sebagai seorang muslim biasanya juga menyalurkan hartanya untuk di sedekahkan atau di infak kan. Infak merupakan sebuah harta yang kita keluarkan tanpa ada nisab atau ukuran di keluarkan nya

---

<sup>1</sup> Ayu Dian Setyani. ‘ ‘ Penerapan PSAK No.109 Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional ( BAZNAS ) Kabupaten Gresik Periode Januari – Desember 2017. (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

<sup>2</sup> Ayu Dian Setyani. ‘ ‘ Penerapan PSAK No.109 Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional ( BAZNAS ) Kabupaten Gresik Periode Januari – Desember 2017. (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

harta. Sedekah merupakan harta yang harus di berikan kepada Allah untuk di berikan secara ikhlas. Di zaman sekarang, masyarakat sekarang di permudah dengan penyaluran zakat, infak atau sedekah yang langsung bisa ke takmir masjid.<sup>3</sup>

PSAK merupakan singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan suatu model atau prosedur pembuatan laporan keuangan akuntansi yang berisi peraturan mengenai pencatatan, penyusunan, perlakuan, dan penyajian laporan keuangan yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang didasarkan pada kondisi yang sedang berjalan dan telah disepakati serta telah disahkan oleh institut atau lembaga resmi di Indonesia.<sup>4</sup>

Penerbitan PSAK 109 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada tahun 2010. ini sangat dinantikan setelah selama 5 tahun berusaha menerbitkan suatu peraturan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) untuk Organisasi Pengelola Zakat. Standar berfungsi sebagai acuan dan pedoman dalam keseragaman penyusunan laporan keuangan antar entitas. PSAK 109 ini ditunjukkan untuk entitas syariah yang kegiatan utamanya adalah menerima dan menyalurkan dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS). Selain itu tujuan diberlakukannya PSAK 109 adalah untuk memastikan bahwa Organisasi

---

<sup>3</sup> Ayu Dian Setyani. “ Penerapan PSAK No. 109 Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional ( BAZNAS ) Kabupaten Gresik Periode Januari – Desember 2017. ( Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)

<sup>4</sup> Ayu Dian Setyani. “ Penerapan PSAK No. 109 Pada Penyusunan Laporan Keuangan di Badan Amil Zakat Nasional ( BAZNAS ) Kabupaten Gresik Periode Januari – Desember 2017. (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Pengelola zakat telah memakai prinsip-prinsip syariah, dan seberapa jauh OPZ ( Organisasi Pengelola Zakat ) memiliki tingkat kepatuhan menerapkannya.<sup>5</sup>

Namun sampai sekarang masih banyak lembaga yang masih belum menerapkan PSAK No. 109 untuk pelaporan keuangannya. Namun mengenai pemahaman PSAK No. 109 tentang Zakat, dan Infaq/Shodaqoh untuk Masjid Roudhotul Muchlisin masih kurang dalam praktek pencatatan laporan keuangannya karena masih belum menerapkan sistem pencatatan Pelaporan Keuangan yang sesuai PSAK No 109 tentang Akuntansi Zakat, Infak/Shadaqah. Rendahnya kesadaran tentang pentingnya audit keuangan juga merupakan salah satu faktor tidak diterapkannya pencatatan akuntansi di masjid Roudhotul Muchlisin yang sesuai dengan PSAK No. 109.

Masjid Roudhotul Muchlisin merupakan salah satu masjid termegah di Jember. Lokasi nya berada di Jalan Gajah Mada No. 180 kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Selain masjid yang bagus dan unik dengan berbagai warna – warni di setiap ukirannya, masjid ini juga mengikuti desain yang bernuansa Turki. Dan Filosofi masjid ini mengacu pada masjid Al – Akbar Surabaya. Jika dibandingkan dengan Masjid Al – Baitul Amin Jember, Masjid Jami’ Al – Baitul Amin Jember adalah masjid pertama yang berada di kota Jember yang terletak di jantung kota. Masjid ini memiliki desain bangunan yang sangat kuno sekali, karena masjid ini di bangun pada masa Perang Dunia II.<sup>6</sup> hasil penelitian yang dilakukan di masjid Roudhotul Muchlisin dengan sekretaris dan bendahara masjid

---

<sup>5</sup> RA. Vidia Gati, ‘*Akuntansi Lembaga Keuangan Syari’ah*’. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014) hlm. 120

<sup>6</sup> Alvin Nahdiah. ‘*Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Shadaqoh Pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Shadaqah Masjid Jami’ Al – Baitul Amin Jember*’. ( Skripsi, UNEJ Jember, 2017).

Roudhotul Muchlisin bahwa pencatatan laporan keuangan yang dilakukan di Masjid Roudhotul Muchlisin itu sangat sederhana hanya berupa pemasukan dan pengeluaran dana sehingga masih belum relevan. dan masyarakat sekarang tidak perlu khawatir yang mau berzakat, infak/shadaqah di masjid Roudhotul muchlisin sudah dipermudah karena hanya masjid Roudhotul Muchlisin yang satu – satunya menggunakan *Aplikasi link aja*. *Aplikasi link aja* yaitu aplikasi yang di buat oleh pemerintah yang masuk kedalam kategori Fintech (Financial technology). Agar masyarakat yang ingin bersedekah tidak perlu langsung datang ke masjid akan tetapi bisa melalui via transfer. Berikut ini merupakan tabel Penerimaan Zakat, Infak/ Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin.

Tabel Penerimaan Zakat, Infak/Sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin  
Jember Tahun 2019

No	Tahun	Jumlah
1	2017	92.750.800
2	2018	258.541.065
3	2019	192.613.286

Sumber : Data Keuangan Masjid Roudhotul Muchlisin Tahun 2017 – 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa Penerimaan Zakat, Infak/ Sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin cenderung naik turun pada setiap akhir tahun. Dimana penerimaan zakat tertinggi terjadi pada tahun 2018.

Dengan adanya PSAK No 109 tentang akuntansi zakat infak dan sedekah akan mempermudah para takmir, sekertaris dan bendahara di masjid Roudhotul Muchlisin dan lembaga yang lain dalam menyusun laporan keuangan secara

relevan dan efisien. Dan para donatur tidak perlu khawatir lagi jika ingin bersedekah di masjid tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk memilih penelitian dengan judul ‘’ Penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/ Sedekah pada Masjid Roudhotul Muchlisin Jember’’.

### **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian.<sup>7</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin?
2. Apa saja kendala dalam penerapan PSAK 109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya suatu research khususnya dalam ilmu pengetahuan empirik, pada umumnya bertujuan untuk menemukan, mengembangkan maupun menguji kebenaran suatu pengetahuan. Berdasarkan latar belakang tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

---

<sup>7</sup> IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017) , 44.

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan PSAK No.109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/Sedekah yang dilakukan Masjid Roudhotul Muchlisin.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam penerapan PSAK No.109 tentang Pelaporan Akuntansi Keuangan Zakat, Infak/Shadaqah pada Masjid Roudhotul Muchlisin.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar membantu para pengurus masjid dalam menyajikan laporan keuangan sesuai PSAK No. 109. Selain itu diharapkan dapat membantu dan memperkaya tentang ilmu akuntansi supaya dapat menjalankan laporan keuangan sesuai standar nya.

2. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi atau masukan dalam rangka membuat karya untuk karya tulis ilmiah selanjutnya.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada si pembaca untuk mengetahui bagaimana ilmu akuntansi yang diterapkan di masjid.

## E. Definisi Istilah

1. PSAK No.109 adalah Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang entitas syariah yang kegiatan utamanya adalah menerima dan menyalurkan zakat, infaq dan sedekah. Di dalamnya terdapat proses operasional dan dasar akuntansi yang berkaitan dengan penentuan, penilaian, pendapatan, menetapkan kadar zakat dan pendistribusian hasil kepada pihak – pihak yang membutuhkan.
2. Laporan laba rugi adalah laporan yang disusun sistematis, isinya penghasilan yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan beban – beban yang terjadi dalam perusahaan selama periode tertentu.<sup>8</sup>
3. Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu.
4. Transparansi adalah kondisi dimana aturan dan alasan dibalik langkah – langkah pengaturannya.
5. Muzakki adalah orang yang wajib membayar zakat.
6. Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat.

---

<sup>8</sup> V. Wiratna Sujarweni. ‘‘ Pengantar Akuntansi ‘’. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2016).hlm 55

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini berisi tentang pembahasan alur skripsi mulai dari bab pendahuluan hingga penutup. Adapun alur atau sistematika pembahasan yaitu:

Bab I pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian. Fungsi dari bab ini yaitu memperoleh gambaran secara umum tentang pembahasan dalam skripsi.

Bab II kajian kepustakaan, yang membahas tentang kajian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Bab III metode penelitian, yang membahas tentang metode yang akan dibahas dalam penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

Bab IV hasil penelitian, membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran objek yang akan diteliti.

Bab V kesimpulan dan saran, membahas tentang kesimpulan dan saran – saran dari peneliti.

**IAIN JEMBER**